PUSPEN

Danlanal Bintan Turut Peringati Isra' Mi'raj Bersama Forkopimda Tanjungpinang di Pulau Penyengat

Suhendi - TANJUNGPINANG.PUSPEN.ID

Jan 27, 2025 - 12:49



TANJUNGPINANG - Bertempat di Masjid Raya Sultan Riau Pulau Penyengat, Danlanal Bintan Kolonel Laut (P) Dr. Eko Agus Susanto, S.E., M.M., menghadiri Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1446 H/2025 M Tingkat Kota Tanjungpinang dengan tema "Dengan Semangat Memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1446 H, Kita Tingkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Agamis Untuk Mewujudkan Masyarakat Kota Tanjungpinang yang Religius dan Berbudaya" Minggu (26/01/2025).

Ketua DKM Masjid Raya Sultan Riau Penyengat H. Raja Al Hafiz, S.E., menyampaikan bahwa Peringatan Isra Miraj Tingkat Kota Tanjungpinang ini merupakan yang pertama di Pulau Penyengat dan terima kasih atas perhatian Pj. Walikota Tanjungpinang kepada Pulau Penyengat dan masyarakat Pulau Penyengat yang telah memberikan bantuan mesin genset untuk Masjid Sultan Riau Penyengat.

Dalam sambutannya, P.j Walikota Tanjungpinang Andri Rizal, S.E., M.M., mengatakan bahwa Isra' Mi'raj merupakan peristiwa penting bagai umat Islam karena sarat dengan nilai nilai imaniah, kemuliaan jiwa dan kesucian rohani. Melalui peristiwa Isra' Mi'raj ini kita dapat mengambil hikmah terutama tentang kualitas shalat untuk mewujudkan sifat tawadhu, ikhlas, disiplin dan jujur yang bisa kita implementasikan dalam kehidupan sehari-hari berbangsa dan bernegara. Turunnya perintah Shalat melalui Isra Miraj ini tidak hanya sebagai media interaksi dengan Allah tapi juga sebagai media sesama manusia yang mana Shalat dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.

Dengan demikian Hikmah dari peristiwa Isra' Mi'raj ini merupakan bukti kebesaran dan kekuasaan Allah yang tidak bisa dimiliki dan dibandingkan oleh makhluk lainnya. Semoga acara kita ini bisa memberikan kontribusi pengetahuan dan meningkatkan keimanan kita semua kepada Allah dan mewujudkan masyarakat Kota Tanjungpinang yang berilmu, berwawasan luas,agamis, berbudaya dan toleransi sebagai ciri masyarakat yang agamis dan menjadi contoh bagi generasi mendatang.

(Pen Lanal Bintan/Hendi)